

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran bahasa diharapkan meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik secara lisan maupun tertulis. Terkait dengan pembelajaran bahasa Tarigan<sup>2</sup> menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai siswa. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sependapat dengan Tarigan (Suriami) memaparkan bahwa keempat keterampilan tersebut saling berkaitan tidak dapat dipisahkan, menulis merupakan satu diantara keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses pembelajaran di sekolah.

Selain, itu Tarigan berpendapat bahwa menulis sebagai ekspresi tertulis berupa gagasan, ide, pendapat, pikiran atau perasaan sebagai bahasa.<sup>3</sup> Adapun K. Saddono dan Slamet<sup>4</sup> mengidentifikasi menulis sebagai cara seseorang untuk mengungkapkan perasaan melalui sebuah tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat yang tepat. Menurut Tarigan menulis ialah suatu kegiatan produktif dan ekspresif yang diperlukan dalam berkomunikasi

---

<sup>2</sup> Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008)

<sup>3</sup> Syarif, Eliana dkk, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

<sup>4</sup> Saddhono, Kundharu dan Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: CV. Karya Putra Darwati, 2012), hlm.96

secara tidak langsung.<sup>5</sup> Dengan demikian menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menghasilkan sebuah produk berupa tulisan untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, salah satunya ialah menulis puisi.

Waluyo mengidentifikasi puisi sebagai ungkapan penulis secara imajinatif dengan menerapkan struktur fisik dan batin.<sup>6</sup> Selanjutnya Suyarman puisi ialah karya emosi, ide, pikiran, imajinasi, nada, irama, susunan kata-kata kiasan, dan perasaan dengan memperhatikan pembaca. Menurut Kosasih puisi didefinisikan sebagai wujud karya sastra yang memakai kata-kata indah dan penuh makna. Bahasa yang digunakan lebih padat dan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa pada puisi lebih padat tetapi memiliki makna yang kaya. Kata konotatif digunakan dalam puisi sehingga puisi mengandung banyak penafsiran.

Menurut Aminuddin, puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi.<sup>7</sup> Nurgiyantoro mengatakan bahwa puisi terbentuk oleh dua aspek yang saling berkaitan, yaitu sesuatu yang ingin diekspresikan dan sarana pengekspresian, yakni unsur isi dan bentuk. Unsur isi mencakup aspek gagasan, ide, emosi, atau lazim disebut tema, makna, sedang unsur bentuk, misalnya berupa berbagai aspek kebahasaan dan tipografinya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3-4

<sup>6</sup> Waluyo, Herman J, *Teori Dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 25

<sup>7</sup> Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2015), hlm.134

<sup>8</sup> Nurgiyantoro, Burhan, *Sastra Anak*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 321

Menurut Roekhan, puisi sebagai salah satu kegiatan menulis memiliki berbagai manfaat antara lain dengan menulis puisi yaitu seseorang bisa mengeksplor kemampuan diri, melalui menulis seseorang dapat menuangkan perasaan secara tertulis, mengembangkan ide kreativitas, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.<sup>9</sup> Dengan demikian, menulis puisi merupakan proses kreatif dalam sastra, dikatakan demikian tahapan penulisan dilakukan secara berangsur-angsur dan terarah.

Dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia, menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi termuat dalam kompetensi dasar (KD) 4.8 dalam KD tersebut menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Pembelajaran menulis puisi bukan suatu hal tanpa kendala. Banyak penelitian menyimpulkan bahwa siswa kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi.

Hal tersebut sebagian dialami oleh siswa kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan. Pada saat pembelajaran menulis puisi, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis tersebut sebab menulis bukanlah hal yang mudah. Peneliti mengamati bahwa selama proses pembelajaran menulis puisi guru masih menggunakan media papan tulis dan metode ceramah. Sebagian siswa terlihat mengantuk dan asik berbicara dengan teman yang lain. Selain itu guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran serta tidak ada ketertarikan siswa dalam

---

<sup>9</sup> Roekhan, Menulis Kreatif, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1991), hlm. 1

mengikuti pembelajaran hal ini dikarenakan penyampaian guru yang monoton. Hal tersebut menjadi permasalahan yang serius sehingga perlu diatasi oleh guru, terutama guru bahasa Indonesia supaya lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

Selain proses pembelajaran yang menarik dalam menulis puisi, penerapan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Apabila guru menerapkan media yang baik, kemampuan menulis siswa juga mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila penggunaan media yang diterapkan monoton saja, siswa akan mudah bosan serta kemampuan menulis puisi siswa juga tidak mengalami peningkatan. Jadi, dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat diharapkan kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan seperti yang diharapkan.

Media *sparkol videoscribe* merupakan aplikasi atau software yang dikembangkan pada tahun 2012 oleh perusahaan Inggris *Sparkol George Osborne*. *Sparkol videoscribe* merupakan media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video yang utuh. Dengan karakteristik yang unik mampu menyajikan media pembelajaran yang menarik. Pemilihan media *videoscribe* diharapkan memudahkan siswa dalam proses kreatif menulis puisi. Selain itu, pemakaian media video memberikan gambaran yang nyata dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Insum Malawat dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran *Sparkol Videoscribe* Berbasis Blog Materi

---

<sup>10</sup> Rehusisma, Indriwati, dan Suarsini, *Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe*, (2017)

Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X IPS-A MA Al-Anwar Diwek Jombang”. Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh cukup besar antara hasil *post test* kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini ditunjukkan pada nilai *pre test* dan *post test*, pada kelas eksperimen terdapat peningkatan pada nilai rata-rata yakni 82,76 hal ini bisa dilihat dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75 terlihat jelas perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media *videoscribe* berbasis blog.

Media pembelajaran dengan *sparkol videocribe* efektif digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Manda Yuniarti. Dengan judul “Efektivitas media pembelajaran *videoscribe connected* terhadap minat belajar siswa kelas VII Barangbang Bali”. Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh selama proses pembelajaran, hal ini bisa dilihat dari respon siswa selama proses pembelajaran terdapat peningkatan yang signifikan hal ini bisa dilihat dari hasil bahwa nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen setelah dilakukan post-test dengan skor sebesar 87.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Syamsuriana Basri “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol Videoscribe* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Jenepono”. Pada penelitian ini memakai teori konstruktivisme dari seorang pakar Jean Piaget bertujuan untuk membangun pengetahuan dari pengalaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* sangat efektif diterapkan dengan nilai 90,6 hal ini menggambarkan bahwa penggunaan media mempengaruhi minat belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media *sparkol videoscribe* efektif untuk menunjang kemampuan menulis puisi siswa. Dengan menggunakan media *videoscribe* diharapkan siswa lebih senang dan termotivasi untuk mencurahkan pikiran dan perasaanya ke dalam puisi sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media *Sparkol Videoscribe* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs PSM Tanen”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi,
- b. Kegiatan belajar tidak menarik atau monoton,
- c. Kemampuan menulis puisi siswa rendah,
- d. Motivasi belajar siswa rendah,
- e. Siswa kesulitan menuangkan ide,
- f. Belum optimalnya kerjasama antara guru dan siswa.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yakni media. Sementara itu pada kelas VIII MTs PSM Tanen belum pernah diterapkan media *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran menulis puisi. Sehingga menarik untuk diteliti.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan media sparkol *videoscribe* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs PSM Tanen?

### **D. Tujuan Penelitian**

Didasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media sparkol *videoscribe* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs PSM Tanen siswa kelas VIII MTs PSM Tanen.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho : Media *sparkol videoscribe* tidak efektif diterapkan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs PSM Tanen.

H1 : Media *sparkol videoscribe* efektif diterapkan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs PSM Tanen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis hasil tujuan penelitian ini diharapkan kegunaan dapat menunjang khazanah keilmuan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media *sparkol videoscribe*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, motivasi kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi menggunakan media *sparkol videoscribe*.

### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi professional guru Bahasa Indonesia.
- 2) Mengetahui tolak ukur siswa dalam keterampilan menulis puisi kelas VIII.
- 3) Menjadikan pembelajaran menulis puisi menjadi menarik, kreatif dan interaktif dengan menerapkan media *sparkol videoscribe*.

### c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan memperluas pemahaman dan juga pengetahuan mengenai keefektifan media *sparkol videoscribe* pada kelas VIII. Serta menambah khazanah keilmuan dan menunjang peneliti dalam berfikir kritis dan bersikap ilmiah.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran peneliti merasa perlu memberikan penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata efektif yang itu artinya mempunyai pengaruh atau akibat. (KBBI/ online). Adapun menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektifitas



adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya.

b. Media Sparkol *Videoscribe*

*Sparkol Videoscribe* merupakan media pembelajaran berbasis video aplikasi yang bertujuan memberikan penjelasan materi dalam bentuk video yang disertai gambar animasi bergerak yang disajikan secara menarik. *Sparkol videoscribe* merupakan media pembelajaran dengan perpaduan gambar, teks, suara, animasi, video.<sup>11</sup>

c. Keterampilan Menulis

Menurut pendapat Saleh Abbas, keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.<sup>12</sup> Adapun Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahas tulis.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Oktavianingrum, Dilla, *Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Video Scribe Dalam Pembelajaran Mengelola Pertemuan/Rapat Di Lembaga Pendidikan Profesi (Lpp)* ipmi kusuma bangsa Surakarta jurusan administrasi perkantoran (PhD Thesis). UNS (Sebelas Maret University, 2006).

<sup>12</sup> Abbas, Shaleh, *Pengertian Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm.125

<sup>13</sup> Ahmad Roifuddin dan Darmiyati Zuhdi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,1999), hlm, 159

#### d. Puisi

Puisi adalah salah satu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif. Puisi termasuk karya sastra yang terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait.<sup>14</sup>

#### 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Keefektifan media *sparkol videoscribe* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs PSM Tanen” adalah keefektifan *media sparkol videoscribe* dalam menulis puisi siswa dengan baik dengan benar.

Langkah penerapan media *videoscribe* dengan cara siswa mengamati terlebih dahulu contoh materi yang telah disajikan, siswa bisa memilih puisi yang hendak dikembangkan berdasarkan pemahaman siswa, selanjutnya puisi yang dipilih dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Kemudian hasil tulisan tersebut dikembangkan ke dalam aplikasi *videoscribe* sesuai kreatifitas siswa. Penerapan media ini berupa video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video yang utuh.

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang termuat dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dan arahan yang jelas serta untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahaminya. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan penegasan operasional, sistematika.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi uraian memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir pada penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Didalamnya membahas tentang rancangan penelitian, prosedur penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi pemaparan hasil penelitian lapangan yang terdiri dari sub bab yaitu objek penelitian, pemaparan data, dan temuan penelitian.

**BAB V PEMBAHASAN**

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian mengenai temuan kemudian kategori-kategori temuan pada penelitian terdahulu serta interpretasi dan penjelasan dari temuan yang telah disajikan.

**BAB VI PENUTUP**

Berisi simpulan dan saran.